

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan prosedur dan langkah kerja yang digunakan dalam kegiatan penelitian secara teratur dan sistematis, mulai dari tahap perencanaan, pengumpulan data, pengolahan data sampai pada tahap pengambilan kesimpulannya (Sutedi, 2009, hlm. 45).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian eksperimental. Metode eksperimental adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2011, hlm. 72). Selain itu, Sutedi, (2009, hlm. 64), menjelaskan bahwa penelitian eksperimental atau penelitian uji coba merupakan salah satu metode yang sering digunakan dalam bidang pengajaran yang bertujuan untuk menguji efektivitas dan efisiensi dari suatu pendekatan, metode, teknik, atau media pengajaran dan pembelajaran, sehingga hasilnya diterapkan jika hasilnya memang baik atau tidak digunakan jika memang hasilnya tidak baik.

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian eksperimen murni (*True Experimental*) dengan desain penelitian *Random Control Group Pre test-Post test Design*, yaitu suatu perlakuan yang dilaksanakan dengan adanya kelompok pembanding atau kelas kontrol (Arikunto, 2006, hlm. 85). Dengan kata lain, sampel penelitian dibagi menjadi dua yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol dan keduanya ditentukan secara acak. Kelas eksperimen adalah kelas yang diberi perlakuan dengan menggunakan media gambar Kolase, sedangkan kelas kontrol adalah kelas yang diberi perlakuan dengan metode konvensional. Kelas kontrol dibuat sebagai perbandingan

untuk mengetahui berhasil atau tidaknya penerapan media gambar Kolase terhadap kemampuan menulis karangan (*Sakubun*) bahasa Jepang.

Tabel 3.1

Randomized Control Group Pre test – Post test Desaign

Kelompok	Pre test	Perlakuan	Post test
Eksperimen	X1	T1	X2
kontrol	Y1	T2	Y2

Keterangan:

X1 : Pre test pada kelas eksperimen

X2 : Post test pada kelas eksperimen

T1 : Perlakuan dengan penggunaan media gambar kolase

T2 : Perlakuan dengan metode konvensional

Y1 : Pre test pada kelas kontrol

Y2 : Post test pada kelas kontrol

Perbedaan X1 – X2 diasumsikan sebagai efek dari perlakuan (T1) yang terjadi pada kelas eksperimen. Sedangkan perbedaan Y1 – Y2 diasumsikan sebagai efek dan perlakuan (T2) yang terjadi pada kelas kontrol.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Data penelitian bisa bersumber dai manusia atau bukan manusia. Manusia yang dijadikan sebagai sumber data disebut dengan populasi penelitian (Sutedi, 2009, hlm. 179).

Populasi dalam penelitian ini yakni siswa kelas XI SMA Laboratorium UPI.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili untuk dijadikan sumber data (Sutedi, 2009, hlm. 179). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 2 dan XI IPS 1 SMA Laboratorium UPI,

dengan jumlah siswa dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol yang sama yakni sebanyak 25 orang.

Dalam penelitian ini, teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* karena anggota populasi dianggap homogen. Sugiyono (2013, hlm. 120) menjelaskan bahwa *simple random sampling* adalah pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian eksperimental ini, penulis meneliti pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat, variabel tersebut akan dimanipulasi. Sesuai dengan judul penelitian ini, yaitu “Efektifitas Media Gambar Kolase dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan (*Sakubun*) Bahasa Jepang”, maka dapat diketahui bahwa:

- a. Variabel Bebas (*variable independent*) adalah proses belajar mengajar dengan menggunakan media gambar Kolase dalam pembelajaran menulis karangan (*sakubun*) bahasa Jepang tingkat dasar yang dilakukan dalam tiga kali pertemuan.
- b. Variabel Terikat (*variable dependent*) adalah penguasaan materi setelah diberikan perlakuan (*treatment*), hal ini berguna untuk mengukut apakah siswa dapat menguasai materi tersebut. Untuk mengetahui pencapaian materi siswa, maka dilakukan dengan melaksanakan pos test, yaitu tes tertulis sesuai dengan materi yang telah disampaikan melalui media gambar Kolase.

E. Instrumen Penelitian

Sutedi, (2009, hlm. 155) menyatakan bahwa instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan yakni berupa:

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
RPP sebagai acuan berjalannya alur *treatment*.
- b. Buku Pelajaran “Sakura” Jilid 2
Buku Sakura sebagai sumber bahan penelitian yakni kosakata nomina sebagai materi ajar siswa kelas XI.
- c. Soal Tes
Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre test* dan *post test* yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap pembelajaran mengarang (*sakubun*) bahasa jepang tingkat dasar dengan menggunakan media gambar Kolase. *Pre test* berguna untuk mengukur kemampuan awal sebelum *treatment* diberikan. Sedangkan *post test* berguna untuk mengukur kemampuan akhir setelah *treatment* diberikan. Soal *pre test* dan *post test* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa soal yang berisi petunjuk untuk membuat sebuah karangan. Adapun kisi-kisi soal *pre test* dan soal *post test* sebagai berikut:

Tabel 3.2

Kisi-kisi Soal Pre-Test

Standar Kompetensi	Indikator	materi	Nomor soal	Jumlah soal
Mengungkapkan berbagai informasi secara tertulis, yang sesuai dengan tema dalam konteks kalimat, yang mencerminkan kata, frase dan kalimat dengan huruf dan	<ul style="list-style-type: none"> - Menuliskan kosakata yang tepat sesuai dengan konteks. - Menyusun kata/frase menjadi kalimat dengan struktur yang tepat 	Membuat karangan dengan tema “ <i>Watashi no uchi</i> ” dengan menggabungkan kalimat yang telah dibuat sesuai dengan	15 kalimat	15 kalimat

struktur yang benar		aturan penilaian yang telah ditentukan.		
---------------------	--	---	--	--

Tabel 3.3
Kisi-kisi Soal Post-Test

Standar Kompetensi	Indikator	materi	Nomor soal	Jumlah soal
Mengungkapkan berbagai informasi secara tertulis, yang sesuai dengan tema dalam konteks kalimat, yang mencerminkan kata, frase dan kalimat dengan huruf dan struktur yang benar	<ul style="list-style-type: none"> - Menuliskan kosakata yang tepat sesuai dengan konteks. - Menyusun kata/frase menjadi kalimat dengan struktur yang tepat 	Membuat karangan dengan tema “ <i>Bandon ni tsuite</i> ” dengan menggabungkan kalimat yang telah dibuat sesuai dengan aturan penilaian yang telah ditentukan.	15 kalimat	15 kalimat

d. Angket

Angket merupakan salah satu instrumen pengumpulan data penelitian yang diberikan kepada responden (manusia dijadikan subjek penelitian) (Sutedi, 2009, hlm. 164). Angket digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya. Dalam penelitian ini, penulis memberikan angket kepada kelas eksperimen setelah menempuh tahap-tahap penelitian dari mulai *pre test* hingga *post*

test. Angket ini diberikan dengan tujuan untuk mengetahui pendapat kelas eksperimen mengenai pembelajaran *sakubun* menggunakan media gambar Kolase.

Dalam penelitian ini, angket yang digunakan adalah angket tertutup dan angket terbuka. Angket tertutup menggunakan skala likert dengan pertanyaan sebanyak 12 butir dan angket terbuka hanya 3 pertanyaan dengan memberikan kebebasan kepada responden untuk menjawab tanpa adanya pilihan jawaban sebagaimana angket tertutup.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Angket

No.	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
1.	Mengetahui kesan siswa terhadap bahasa Jepang	1,2	2 soal
2.	Mengetahui kesan siswa terhadap pembelajaran menulis karangan (<i>sakubun</i>) bahasa Jepang	3,4,5	3 soal
3.	mengetahui pendapat siswa mengenai efektivitas media gambar Kolase dalam pembelajaran menulis karangan (<i>sakubun</i>) bahasa Jepang	6,7,9	4 soal
4.	Mengetahui kesan siswa terhadap media gambar Kolase dalam pembelajaran menulis karangan (<i>sakubun</i>) bahasa Jepang	10,11,12	3 soal

F. Uji Kelayakan Instrumen

Pengujian kelayakan instrumen yang dilakukan peneliti adalah melakukan *expert judgement* kepada dosen diluar dosen pembimbing yang dianggap ahli.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni:

a. Studi Literatur

Studi literatur digunakan untuk memperdalam pemahaman mengenai teori-teori yang berkaitan dengan masalah penelitian serta sebagai landasan teori yang menjadi acuan dalam analisis penelitian. Dalam hal ini, yang dimaksud adalah teori yang relevan mengenai media gambar Kolase.

b. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini merupakan tes tertulis yang berupa *pre tes* (tes awal) dan *pos test* (tes akhir)

c. Treatment (perlakuan)

Hasil perkembangan siswa pada setiap treatment pun dikumpulkan untuk kemudian dijadikan acuan efektivitas penerapan media gambar Kolase.

d. Angket

Teknik angket ini dilakukan dengan cara pengumpulan datanya melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarakan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari responden (faisal dalam Sutedi, 2009, hlm. 164).

H. Teknik Pengolahan Data

Penelitian ini menggunakan metode ekperimen dengan data berupa angka, dengan kata lain penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Sutedi (2011, hlm. 23) dasar penelitian kuantitatif adalah filosofi positivisme yang menekan bahwa setiap fenomena bersifat tetap, berdimensi tunggal, fragmental sehingga dianggap tidak mengalami perubahan ketika

penelitian sedang berlangsung. Oleh karena itu data tes yang terkumpul diolah menggunakan statistik yaitu dengan cara:

a. Membuat tabel persiapan

Tabel 3.5

No	X	Y	x	y	x^2	y^2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
-	-	-	-	-	-	-
Σ						
M						

Keterangan:

1. Kolom (1) diisi dengan nomor urut sesuai dengan jumlah sampel.
2. Kolom (2) diisi dengan skor yang diperoleh kelas eksperimen, disesuaikan dengan jumlah siswa yang mengikuti tes tersebut.
3. Kolom (3) diisi dengan skor yang diperoleh kelas kontrol, disesuaikan dengan jumlah mahasiswa yang mengikuti tes tersebut. Disini bisa terjadi antara kelas kontrol dan kelas eksperimen jumlahnya tidak sama.
4. Kolom (4) deviasi dari skor X. Caranya hitung terlebih dahulu berapa mean dari X, kemudian tiap skor tersebut berapa selisihnya dengan mean tadi, sehingga untuk kolom (4) akan terdapat angka negatif dan angka positif, dan jika dijumlahkan akan nol.
5. Kolom (5) deviasi dari skor Y.

6. Kolom (6) diisi dengan hasil pengkuadratan kolom (4).
 7. Kolom (7) diisi dengan hasil pengkuadratan kolom (5).
 b. Mencari mean dari kedua variabel dengan rumus sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum x}{N} \qquad M_y = \frac{\sum y}{N}$$

- c. Mencari standar deviasi dari variabel X dan Y dengan rumus sebagai berikut:

$$S_{dx} = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} \qquad S_{dy} = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}}$$

- d. Mencari standar error mean kedua variabel tersebut dengan rumus sebagai berikut:

$$SEM_x = \frac{S_{dx}}{\sqrt{N-1}} \qquad SEM_y = \frac{S_{dy}}{\sqrt{N-1}}$$

- e. Mencari standar error perbedaan mean X dan Y, dengan rumus sebagai berikut:

$$SEM_{xy} = \sqrt{SEM_x^2 + SEM_y^2}$$

- f. Mencari nilai t hitung dengan rumus sebagai berikut:

$$t_o = \frac{M_x - M_y}{SEM_{xy}}$$

- g. Memberikan interpretasi dengan terhadap nilai t 'hitung' tersebut.
- H_k : terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam menulis karangan bahasa Jepang tingkat dasar dengan menggunakan media gambar Kolase dan pembelajaran menulis

karangan bahasa Jepang tingkat dasar pada kelas kontrol tanpa menggunakan media gambar Kolase.

- Ho: tidak ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam menulis karangan bahasa Jepang tingkat dasar dengan menggunakan media gambar Kolase dan pembelajaran menulis karangan bahasa Jepang tingkat dasar pada kelas kontrol tanpa menggunakan media gambar Kolase.

Pedoman pengambilan keputusan

$t_{hitung} > t_{tabel} = H_0$ diterima

$t_{hitung} < t_{tabel} = H_0$ ditolak

- h. Menguji kebenarannya dengan membandingkan nilai t tabel.

$$db \text{ atau } df = (N_1 + N_2) - 1$$

db atau df = derajat kebebasan

N_1 = Jumlah sampel variable X

N_2 = Jumlah sampel variable Y

(Sutedi, 2009:195)

I. Pengolahan Data Angket

Rumus yang digunakan untuk menghitung presentasi dari hasil angket yang dikemukakan oleh Sudjiono (2001, hlm. 40-41) adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase jawaban

f : Frekuensi jawaban responden

n : Jumlah responden

Tabel 3.6

Penafsiran Analisis Angket

0%	Tidak ada seorangpun
1% - 5%	Hampir tidak ada
6% - 25%	Sebagian kecil
26% - 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Lebih dari setengah
76% - 95%	Sebagian besar
96% - 99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

J. Rancangan Eksperimen

Penelitian ini akan dilakukan pada dua kelompok kelas yaitu pada kelompok kelas eksperimen akan dilakukan pembelajaran menulis karangan bahasa Jepang tingkat dasar dengan menggunakan media gambar Kolase, sedangkan pada kelompok kelas kontrol akan dilakukan pembelajaran tanpa media pembelajaran. Berikut adalah langkah-langkah pembelajaran atau prosedur penelitian yang dilakukan baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol:

1. Tahap awal (persiapan)
 - a. Membuat rancangan pembelajaran menulis karangan bahasa Jepang tingkat dasar dengan media gambar Kolase.
 - b. Membuat instrumen penelitian berupa soal pretes dan postes.
 - c. Uji kelayakan soal pretes dan postes dengan melakukan *expert judgement* di luar dosen pembimbing.
 - d. Membuat skala penilaian untuk pretes dan postes.
 - e. Menentukan sampel penelitian sebanyak 25 orang.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melaksanakan penelitian di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 3.7

Jadwal Penelitian

Pertemuan ke-	Hari / Tanggal	Waktu	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1.	Senin, 21 April 2014	11.20 – 12.40	-	<i>pre-test</i>
	Jumat, 26 April 2014	07.00 – 08.20	<i>pre-test</i>	-
2. <i>Treatment 1</i>	Senin, 28 April 2014	11.20 – 12.40	-	Pembelajaran sakubun menggunakan metode konvensional dengan tema “watashi no gakkou”
	Senin, 5 Mei 2014	13.40 – 15.00	Pembelajaran sakubun menggunakan media gambar kolase dengan tema “watashi no gakkou”	-
3. <i>Treatment 2</i>	Senin, 5 Mei 2014	11.20 – 12.40	-	Pembelajaran sakubun menggunakan metode konvensional dengan tema “ryokou suru koto

				ni tsuite”
	Jumat, 16 Mei 2014	07.00 – 08.20	Pembelajaran sakubun menggunakan media gambar kolase dengan tema “ryoukou suru koto ni tsuite”	-
4. <i>Treatment 3</i>	Senin, 19 Mei 2014	11.20 – 12.40	-	Pembelajaran sakubun menggunakan metode konvensional dengan tema “Rembang ni tsuite”
	Jumat, 23 Mei 2014	07.00 – 08.20	Pembelajaran sakubun menggunakan media gambar kolase dengan tema “Rembang ni tsuite”	-
5.	Senin, 26 Mei 2014	11.20 – 12.40	-	<i>Post-test</i>
	Jumat, 30 Mei 2014	07.00 – 08.20	<i>Post-test</i>	-

- b. Mengumpulkan data dari proses eksperimen
- c. Menganalisis data dengan menggunakan rumus statistika yang relevan
- d. Membuat rumusan sementara

- e. Menyusun laporan
3. Tahap Akhir (kesimpulan)
- Tahap pengambilan kesimpulan yang didalamnya terdapat gambaran mengenai hasil yang diperoleh dari penelitian ini.

K. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Prosedur Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Karangan Bahasa Jepang dengan Menggunakan Media Gambar Kolase di Kelas Eksperimen

- a. Pra kegiatan (Kegiatan Persiapan)
 - 1) Menerangkan tema, situasi yang terlihat pada media gambar Kolase, dan tujuan menulis
 - 2) Menerangkan kosakata, ungkapan, pola kalimat yang disarankan. Kalau ada yang baru mengenalkannya dan melatihnya.
 - 3) Menerangkan cara kegiatan (komposisi, susunan, dan waktu menulis).
- b. Kegiatan Menulis
 - 1) Siswa menulis di lembar kerja yang telah disediakan.
 - 2) Guru membimbing aktivitas siswa.
- c. Pasca kegiatan (*Feedback*)
 - 1) Memberi komentar tentang isi
 - 2) Memperbaiki kesalahan (huruf, kosakata, ungkapan, pola kalimat).
 - 3) Melatih bagian yang banyak kesalahan. (biasanya di lakukan pada pertemuan berikutnya).

2. Prosedur Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Karangan tanpa menggunakan media gambar Kolase di Kelas Kontrol

- a. Pra kegiatan (Kegiatan Persiapan)
 - 1) Menerangkan tema, situasi, dan tujuan menulis. Tanpa menggunakan media gambar.

- 2) Menerangkan kosakata, ungkapan, pola kalimat yang disarankan.
Kalau ada yang baru mengenalkannya dan melatihnya.
 - 3) Menerangkan cara kegiatan (komposisi, susunan, dan waktu menulis).
- b. Kegiatan Menulis
- 1) Siswa menulis di lembar kerja yang telah disediakan.
 - 2) Guru membimbing aktivitas siswa.
- c. Pasca kegiatan (*Feedback*)
- 1) Memberi komentar tentang isi
 - 2) Memperbaiki kesalahan (huruf, kosakata, ungkapan, pola kalimat).
 - 3) Melatih bagian yang banyak kesalahan.